

## **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM HADIS TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK**

Windi Wulandari<sup>1</sup>, Suwandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nurul Huda

<sup>1</sup>[wulandariwindu3@gmail.com](mailto:wulandariwindu3@gmail.com), <sup>2</sup>[suwandi@unuha.ac.id](mailto:suwandi@unuha.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Islamic education plays a crucial role in shaping students' personalities with noble morals and character, and a balance between spiritual, intellectual, and social aspects. The Hadith, as the second source of Islamic teachings after the Qur'an, contains various educational values relevant for application in daily life, particularly in the process of shaping students' personalities. This study aims to analyze the implementation of educational values in the Hadith on the formation of students' personalities and to explain their influence in the educational environment. The research method used is a qualitative method with a library research approach, namely reviewing various Hadith, Islamic educational literature, and scientific sources related to personality formation. The results show that the educational values in the Hadith include honesty, discipline, responsibility, compassion, cooperation, and respect for others. The implementation of these values can be done through teacher role models, positive behavioral habits, and the integration of Islamic values in the learning process. The implementation of Hadith-based education has been proven to be able to shape students with Islamic personalities, good social attitudes, and moral awareness in everyday life. Thus, the hadith serve not only as a guide to worship but also as a foundation for effective character education in creating a generation of faith, knowledge, and noble morals. This research is expected to serve as a reference in the development of Islamic education oriented towards the holistic development of students' character.*

**Keywords:** *Islamic Education, Hadith, Student Personality.*

### **ABSTRAK**

Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, berkarakter, dan memiliki keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, serta sosial. Hadis sebagai sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an mengandung berbagai nilai pendidikan yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai pendidikan dalam hadis terhadap pembentukan kepribadian peserta didik serta menjelaskan pengaruhnya dalam lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), yaitu mengkaji berbagai hadis, literatur pendidikan Islam, serta sumber ilmiah yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

nilai-nilai pendidikan dalam hadis meliputi nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, kerja sama, serta penghormatan terhadap sesama. Implementasi nilai-nilai tersebut dapat dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, dan integrasi nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran. Penerapan pendidikan berbasis hadis terbukti mampu membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian Islami, sikap sosial yang baik, dan kesadaran moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hadis tidak hanya berfungsi sebagai pedoman ibadah, tetapi juga sebagai dasar pendidikan karakter yang efektif dalam menciptakan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Hadist, Kepribadian Peserta Didik.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu elemen krusial dalam kehidupan manusia yang berperan untuk mengasah potensi, membangun karakter, dan menghasilkan generasi yang berkualitas. Dalam pandangan Islam, pendidikan bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk membentuk nilai-nilai moral dan spiritual sehingga manusia dapat hidup sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Karena itu, pendidikan Islam berperan penting dalam membangun karakter siswa yang percaya, berakhlak baik, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial. (Mirza and Nurhadi 2025)

Hadis sebagai sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an mengandung

sejumlah panduan pendidikan yang dapat dijadikan landasan dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Rasulullah saw. dikenal sebagai guru teladan yang mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kasih sayang, tanggung jawab, kerja keras, serta sikap saling menghormati baik melalui ucapan maupun tindakan beliau. (September 2025) Nilai-nilai itu sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini, terutama dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman yang ditunjukkan oleh menurunnya moralitas, kurangnya disiplin, dan rendahnya kepedulian sosial di kalangan siswa.

Fenomena penurunan moral yang terjadi di sektor pendidikan menekankan perlunya penguatan pendidikan karakter yang

berlandaskan nilai-nilai keislaman. (Mukti, Arsyad, and Bahtiar 2023) Beragam kasus seperti bullying, minimnya etika dalam berkomunikasi, ketidakjujuran dalam akademik, serta rendahnya rasa tanggung jawab menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh institusi pendidikan. Dalam situasi itu, penerapan nilai-nilai pendidikan dalam hadis menjadi salah satu alternatif yang bisa diterapkan untuk membangun karakter peserta didik yang lebih baik. Nilai-nilai pendidikan yang disampaikan oleh Rasulullah saw. dapat diintegrasikan dalam proses belajar, pembiasaan perilaku sehari-hari, serta contoh yang ditunjukkan oleh pendidik. (Andriansah, 2025)

Proses pembentukan kepribadian peserta didik tidak bisa berlangsung instan, melainkan memerlukan perkembangan yang berkelanjutan melalui lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru berfungsi sebagai pendidik yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui teladan dan pembiasaan. (Mutakhir and Abdullah 2025) Melalui penerapan nilai-nilai yang terdapat dalam hadis, diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap yang

mencerminkan akhlak Islami, seperti kejujuran, kedisiplinan, kesopanan, toleransi, dan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai-nilai pendidikan dalam hadis terhadap perkembangan kepribadian siswa. Di samping itu, studi ini juga bertujuan untuk menguraikan bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam bisa memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan Islam yang fokus pada pembentukan kepribadian dan karakter siswa secara komprehensif.

## **B. Metode Penelitian**

Studi ini menerapkan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan penelitian kepustakaan. (Nasir et al. 2023) Pendekatan ini dipilih karena penelitian mengedepankan penelaahan dan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam hadis serta penerapannya dalam pengembangan karakter peserta didik. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan beragam sumber tertulis yang relevan,

seperti kitab hadis, buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber akademik lainnya yang berhubungan dengan pendidikan karakter dan pengembangan kepribadian dalam pandangan Islam. (Poltak and Widjaja 2024)

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data dasar diperoleh dari hadis-hadis Nabi Muhammad saw. yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pendidikan, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, dan akhlak yang baik. Di sisi lain, data sekunder didapatkan dari sumber literatur yang meliputi buku, jurnal, penelitian sebelumnya, serta dokumen ilmiah yang membahas tentang pendidikan Islam dan pengembangan karakter siswa. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengkaji, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tema penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini menerapkan analisis kualitatif deskriptif. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan

menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam hadis. Selanjutnya, peneliti menguraikan kaitan antara penerapan nilai-nilai itu dengan perkembangan kepribadian siswa dalam konteks pendidikan. Analisis dilakukan dengan sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran hadis sebagai landasan pendidikan karakter dalam Islam. (Safarudin, Kustati, and Sepriyanti 2023)

Melalui pendekatan penelitian ini, diharapkan studi dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan nilai-nilai pendidikan dalam hadis serta perannya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Di samping itu, studi ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dan institusi pendidikan dalam merancang pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islami.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan dalam hadis tidak hanya fokus pada pengembangan perilaku individu, tetapi juga berupaya menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa.(Alfiah 2024) Dalam pendidikan Islam, kesuksesan

seseorang tidak hanya dinilai dari prestasi akademis, tetapi juga dari sifat akhlak dan karakter dirinya. Karena itu, hadis menjadi rujukan penting dalam menyajikan panduan pendidikan yang komprehensif agar siswa dapat tumbuh secara maksimal dalam berbagai aspek kehidupan.

Salah satu cara penerapan nilai pendidikan dalam hadis adalah melalui metode pembiasaan (*habituation*) (Helmy et al. 2024). Rasulullah saw. mengajarkan para sahabat dengan membiasakan perilaku baik secara konsisten sehingga menjadi sifat yang melekat pada diri mereka. Dalam dunia pendidikan saat ini, metode pembiasaan dapat dilakukan melalui aktivitas rutin seperti membaca doa sebelum belajar, menjaga kebersihan, bersikap hormat kepada guru, serta menciptakan budaya disiplin di sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin akan memfasilitasi peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam aktivitas sehari-hari.

Selain kebiasaan, metode teladan (*uswah hasanah*) juga berperan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Rasulullah saw. adalah contoh terbaik dalam

pendidikan karena beliau tidak hanya mengajarkan secara verbal, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar, pendidik dan orang tua perlu bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa. Saat pendidik menunjukkan sikap kejujuran, disiplin, kesabaran, dan kasih sayang, peserta didik akan lebih gampang meniru dan mengaplikasikan nilai-nilai itu dalam kehidupan mereka. Ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak cukup hanya berdasarkan teori, melainkan memerlukan penerapan nyata dalam konteks pendidikan. (Adaptasi and Lingkungan n.d.)

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan arus globalisasi memberikan tantangan tersendiri terhadap pembentukan kepribadian peserta didik. Pengaruh media sosial, pergaulan bebas, serta rendahnya kontrol terhadap penggunaan teknologi dapat menyebabkan menurunnya nilai moral dan etika peserta didik. Oleh sebab itu, implementasi nilai-nilai pendidikan dalam hadis menjadi semakin penting untuk memperkuat karakter generasi muda agar tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif. Pendidikan berbasis hadis dapat menjadi benteng

moral yang membantu peserta didik memiliki kesadaran spiritual dan kemampuan dalam membedakan perilaku yang baik dan buruk.

Pendidikan karakter yang bersumber dari hadis juga memiliki relevansi dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Proud, Be, and Jurnal tarbiyah islamiyah 2025). Nilai-nilai seperti kerja keras, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial yang diajarkan dalam hadis dapat mendukung terciptanya generasi yang memiliki kualitas moral dan sosial yang baik. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai hadis dalam proses pendidikan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu peserta didik, tetapi juga bagi kehidupan masyarakat secara luas.

Hasil riset menunjukkan bahwa hadis Nabi Muhammad saw. menyimpan berbagai nilai pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian peserta didik. Nilai-nilai itu tidak hanya berperan sebagai acuan moral, tetapi juga menjadi fondasi dalam mengembangkan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui

penelitian mengenai berbagai hadis dan literatur pendidikan Islam, terungkap beberapa nilai pendidikan penting yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik, yaitu nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, dan sikap saling menghormati.

Nilai kejujuran adalah salah satu prinsip utama dalam hadis. Rasulullah saw. mengajarkan umat Islam agar selalu bersikap jujur dan menghindari kebohongan karena kejujuran akan membawa seseorang menuju kebaikan. (Iklan, Publik, and Hadits 2024) Dalam konteks pendidikan, penerapan nilai kejujuran dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku jujur saat belajar, menyelesaikan tugas, serta dalam interaksi sosial. Peserta didik yang terbiasa bersikap jujur akan memiliki integritas serta tingkat tanggung jawab yang tinggi. Sebaliknya, tidak diterapkannya nilai kejujuran dapat memicu perilaku buruk seperti mencontek, berbohong, dan tidak dapat dipercayai.

Selain kejujuran, nilai kedisiplinan juga merupakan elemen penting dalam pendidikan Islam. Hadis-hadis Nabi Muhammad saw. mengajarkan signifikansi

menghormati waktu, mengikuti peraturan, dan melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Penerapan nilai disiplin di sekolah dapat dilaksanakan dengan kebiasaan hadir tepat waktu, mengikuti peraturan, serta melaksanakan kegiatan belajar secara teratur. Sikap disiplin akan menjadikan peserta didik sebagai individu yang bertanggung jawab dan dapat mengatur dirinya dengan baik. Dengan demikian, disiplin tidak hanya memengaruhi keberhasilan akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa.

Nilai kasih sayang dan sikap saling menghormati merupakan elemen penting dalam hadis yang mendasari pembentukan hubungan sosial yang harmonis. (Literasiologi and Indonesia n.d.) Rasulullah saw. menunjukkan contoh dalam bersikap ramah, menghormati orang lain, dan membangun hubungan yang baik antarmanusia. Dalam sektor pendidikan, nilai ini bisa diwujudkan melalui sikap saling menghargai, toleransi, dan saling mendukung antara siswa serta guru. Pelaksanaan nilai kasih sayang dapat membentuk suasana belajar yang nyaman dan mendukung, sehingga peserta didik

dapat tumbuh secara maksimal, baik dalam aspek intelektual maupun emosional.

Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa contoh yang diberikan oleh guru memiliki peranan yang sangat krusial dalam penerapan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam hadis. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar ilmu, tetapi juga sebagai contoh dalam sikap dan moral. Siswa cenderung meniru sikap dan tingkah laku yang diperlihatkan oleh guru mereka. Oleh sebab itu, pendidik harus dapat mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa. Selain pendidik, lingkungan keluarga pun berperan penting dalam membentuk karakter anak dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan agama sejak usia muda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan dalam hadis memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan kepribadian siswa. (Damanik, Putri, and Warda n.d.) Nilai-nilai yang diajarkan oleh Rasulullah saw. mampu mengembangkan karakter peserta didik menjadi individu yang berakhlak

baik, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu, pendidikan yang berlandaskan hadis dapat menjadi salah satu langkah yang efektif untuk menangani berbagai isu moral yang ada di dunia pendidikan saat ini.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan kajian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam hadis berperan sangat signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Hadis bukan hanya sebagai sumber ajaran Islam dalam bidang ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman pendidikan karakter yang mencakup nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, kerja sama, serta sikap saling menghormati. Nilai-nilai itu penting diterapkan dalam proses pendidikan untuk menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki karakter Islami.

Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan dalam hadis dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti contoh yang ditunjukkan oleh guru, kebiasaan perilaku baik, serta pengintegrasian nilai-nilai Islami

dalam proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari. Pengajar dan orang tua memainkan peran krusial sebagai contoh dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada para siswa. Selain itu, suasana pendidikan yang mendukung juga sangat menentukan dalam membantu proses pengembangan karakter peserta didik secara berkesinambungan.

Di tengah kemajuan zaman dan tantangan globalisasi yang dapat berdampak pada moral generasi muda, pendidikan berdasarkan hadis menjadi salah satu solusi yang efektif untuk memperkuat karakter dan kepribadian siswa. Dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam secara konsisten, diharapkan peserta didik dapat menjadi individu yang beriman, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dengan cara ini, penerapan nilai-nilai pendidikan dalam hadis dapat memberikan dampak positif dalam menghasilkan generasi yang berkualitas, berpengetahuan, dan berakhlak baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adaptasi, D. A. N., and Dalam Lingkungan. n.d. "*Hadis Dalam Perspektif Kontemporer: Relevansi Dan Adaptasi Dalam Lingkungan Pendidikan 1*)." 246–60.
- Alfiah, Nur. 2024. "*Tasawuf Dan Pengembangan Diri: Upaya Optimalisasi Karakter Dan Potensi Manusia Secara Holistik*." 4(2):165–82.
- Andriansah, Zjulpi, Ainul Gani, and Guntur Cahaya Kesuma. "*Implementasi Hadits Tarbawi Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah Islam*." Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 10.02 (2025): 84-103. Damanik, Muhammad Zein, Dhea Melati Putri, and Mutia Alamiah Warda. n.d. "*Dalil Jujur Dalam Perkataan Dan Perbuatan*." 2:554–64.
- Helmy, Helmy Abdullah, Mhd Aksaril, Huda Ritonga, and Rosmayati Rosmayati. 2024. "*Prinsip Pendidikan Islam Perspektif Omar Mohammad Al-Toumy Asy-Syaibani*." 5(1).
- Iklan, Dalam, Pelayanan Publik, and Perspektif Hadits. 2024. "*Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam*." 6(2):211–22.
- Literasiologi, Jurnal, and Literasi Kita Indonesia. n.d. "No Title." 13:1–9.
- Mirza, Iskandar, and M. Wiran Jaya Nurhadi. 2025. "*Relevansi Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi Dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik*." 5(1). doi: 10.59818/jpi.v5i1.1135.
- Mukti, Abd, Junaidi Arsyad, and Achmad Bahtiar. 2023. "*Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur ' an Dan Hadits Pada Siswa*." 1485–1500. doi: 10.30868/ei.v12i02.4213.
- Mutakhir, Nur Said, and Subhan Abdullah. 2025. "*Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*." 25:296–307. doi: 10.35965/eco.v25i2.6707.
- Nasir, Abdul, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M. Win Afgani. 2023. "*Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif*." 3:4445–51.
- Poltak, Hendrik, and Robert Rianto Widjaja. 2024. "*Pendekatan Metode Studi Kasus Dalam Riset Kualitatif*." 1–4. doi: 10.59810/localengineering.
- Proud, Raudhah, To Be, and Professionals. 2025. "*Jurnal tarbiyah islamiyah*." 2025. "*Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2*." 10(April):293–309.
- Safarudin, Rizal, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "*Penelitian Kualitatif*." 3:9680–94.
- September, Volume Nomor. 2025. "*Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*." 3(September):137–58.